

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hubungan *sensation seeking* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara hubungan *sensation seeking* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi *sensation seeking* maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha pada mahasiswa. Demikian sebaliknya, semakin rendah *sensation seeking* maka semakin rendah pula intensi berwirausaha pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hipotesis penelitian ini diterima karena terdapat hubungan positif yang kuat antara *sensation seeking* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *sensation seeking* memiliki kontribusi sebesar 72,2% terhadap intensi berwirausaha dan sisanya sebesar 27,8% diperoleh dari faktor lain seperti kebutuhan akan prestasi, *locus of control*, efikasi diri, faktor lingkungan, dan faktor demografi serta faktor lainnya yang tidak dijelaskan oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan data penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Subjek

Secara keseluruhan, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang berkuliah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan memiliki intensi berwirausaha yang berada pada kategori

sedang dan tinggi, diharapkan subjek dapat mempertahankan serta meningkatkan intensi berwirausaha yang dimiliki.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *sensation seeking* memberikan sumbangan sebesar 72,2% terhadap intensi berwirausaha dan 27,8% bisa menjadi faktor yang dijadikan perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk diteliti yaitu kebutuhan akan prestasi, *locus of control*, efikasi diri, faktor lingkungan, dan faktor demografi serta faktor lainnya yang tidak dijelaskan oleh peneliti.